

Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Disdikpora Kabupaten Kuningan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard

Andri Maulana Awaludin, Janivita Joto Sudirman, Irawan Afrianto

Universitas Komputer Indonesia

Program Pascasarjana, Program Studi Magister Sistem Informasi

Jl. Dipati Ukur No. 112-116, Bandung 40132

e-mail : andri.maulana80@gmail.com, irawan@unikom.ac.id

Abstrak

Dalam melaksanakan visi dan misinya DISDIKPORA mengemban tugas pokoknya melaksanakan kewenangan otonomi pemerintah dibidang pendidikan, pemuda dan olah raga yang menjadi urusan rumah tangga daerah. Masalah yang dihadapi DISDIKPORA adalah pada pengolahan data yang kurang strategis sehingga dirasakan kurang sesuai dan tetap sasaran dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan strategis. Setiap keputusan menejerial yang diambil diharapkan selain berdampak positif, juga sesuai dan tepat sasaran.

Balanced Scorecard memberikan sebuah petunjuk penyusunan perencanaan strategis diawali dengan mengukur performa instansi yaitu sisi keuangan dan non keuangan, jangka pendek, jangka panjang serta internal dan eksternal.

Kata Kunci --- DISDIKPORA, Perencanaan Strategis SI/TI, *Balanced Scorecard*.

I. PENDAHULUAN

Saat ini DISDIKPORA dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sangat membutuhkan sekali data yang bersifat cepat dan akurat, karena data tersebut nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi dalam menyusun setiap perencanaan maupun strategi bahkan diharapkan bisa dipahami oleh tingkat manajerial sehingga bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Tetapi tidak selalu infrastruktur SI/TI saja yang dibutuhkan dalam menunjang kinerja DISDIKPORA, tentunya DISDIKPORA juga harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang kompeten.

perencanaan strategis SI/TI yang nantinya menjadi panduan dalam implementasi kinerja DISDIKPORA yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang sudah dibentuk sebelumnya. Dengan perencanaan strategis ini diharapkan akan siap menghadapi segala perubahan dimasa mendatang.

Berdasarkan konsep *balanced scorecard* kinerja keuangan sebenarnya merupakan akibat atau hasil dari kinerja non keuangan (costumer, proses bisnis, dan pembelajaran). Apabila pengukuran performa instansi dengan 4 perspektif sudah dilakukan maka selanjutnya dilakukan penyusunan perencanaan strategis yang merupakan hasil pengukuran performa, sehingga diharapkan bisa

menjadi perencanaan strategis yang bisa menjawab segala tantangan dan perubahan dimasa mendatang dan menjadi panduan kinerja yang diharapkan dapat membantu tingkat manajerial dalam pengambilan keputusan.

II. METODE PENELITIAN

A. Studi Literatur

Pada tahap ini adalah mempelajari literatur yang berhubungan dengan perencanaan strategis SI/TI dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.

B. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan sekunder berupa Rencana Strategis DISDIKPORA, Visi, Misi, Program dan Kegiatan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Strategi, kebijakan, sistem SI/TI dan pengelolaan SI/TI. Data primer, melalui kuesioner dan wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil DISDIKPORA

DISDIKPORA mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi pemerintahan dibidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang menjadi urusan rumah tangga daerah. Jumlah sekolah yang dikelola oleh DISDIKPORA adalah sebagai berikut : (1) TK berjumlah 236, (2) SD berjumlah 250, (3) SMP berjumlah 93. (3) SMA berjumlah 27, dan (4) SMK

berjumlah 36. Disamping itu Disdikora dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari UPTD Kecamatan, UPTD SKB dan UPTD SBI.

Sesuai dengan peraturan Bupati maka unit bisnis DISDIKORA terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, sub bagian umum, sub bagian kepegawaian, sub bagian keuangan, bidang pendas, bidang dikmen, bidang PNFI, bidang Pora, bidang pendik dan kelompok jabatan fungsional.

Visi : *“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdaya saing dan berakhlak mulia pada tahun 2014”*

3.2 Proses Bisnis DISDIKORA

Dalam melaksanakan tugasnya, DISDIKORA menggunakan proses bisnis sebagai berikut :



Terbagi menjadi dua aktivitas yaitu aktifitas primer terbagi menjadi :

- 1) Sekolah : Mendata dan mengelola sekolah dilingkungan DISDIKORA melalui kode NPSN
- 2) PTK : Mendata dan mengelola seluruh pegawai baik PNS maupun non PNS
- 3) Peserta Didik : Mendata dan mengelola peserta didik dan semua entitas yang terhubung.

Sedangkang proses bisnis pendukungnya dibagi menjadi tiga aktivitas yaitu pengendalian, pengawasan dan pembinaan.

Saat ini DISDIKORA dalam melaksanakan tugasnya berusaha memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal ini diartikan bahwa seluruh komponen pendidikan haruslah mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan atau tepat sasaran. Baik dalam hal pendistribusian perlengkapan pendidikan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan, juga dalam hal pendistribusian pegawai.

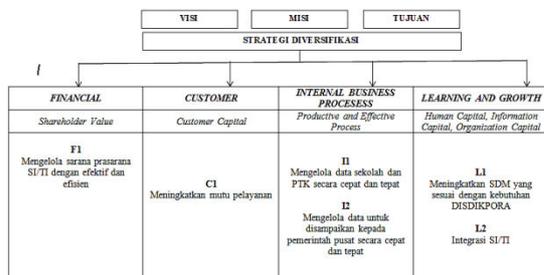
Pendistribusian pegawai secara cepat dan tepat dimaksudkan untuk pemeratakan pendidikan sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dan menyentuh semua lapisan masyarakat. Akan tetapi dikarenakan selama ini DISDIKORA belum menyusun rencana strategis SI/TI, maka tugas-tugas pelayanan pendidikan dirasa kurang maksimal karena belum mencerminkan pemerataan pendidikan disegala bidang, ini dikarenakan lamanya pengolahan data awal sehingga terhambatnya pihak manajerial dalam memahami data guna dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Untuk mencari tema strategis maka data dasar diolah terlebih dahulu menggunakan analisis SWOT baik internal

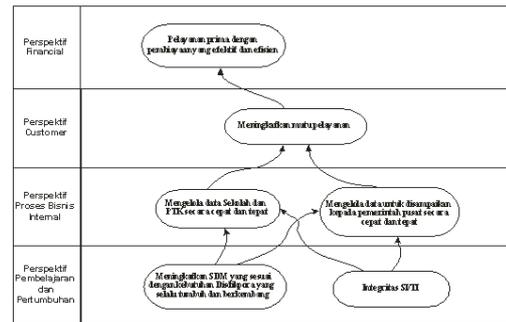
maupun eksternal melalui wawancara dan kuesioner kepada pegawai DISDIKPORA.

DISDIKPORA saat ini berada di kuadran 2 ini berarti bahwa posisi ini menandakan Strategi Diversifikasi, artinya DISDIKPORA dalam kondisi baik namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar apabila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karena itu DISDIKPORA disarankan untuk menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.

Tahap selanjutnya adalah penterjemahan visi, misi dan tujuan kedalam sistem perencanaan strategis dengan 4 perspektif pada kerangka balanced scorecard dimana nantinya akan menghasilkan scorecard DISDIKPORA kemudian selanjutnya disusun peta strategi DISDIKPORA untuk membuat strategi SI/TI dengan pendekatan balanced scorecard.



Setelah diterjemahkan kedalam 4 perspektif balanced scorecard maka didapat peta strategis sebagai berikut :



Kemudian didistribusikan kepada kartu skor pada keempat perspektif tersebut. Yang menjelaskan keadaan yang diharapkan dengan menggunakan tolak ukur dengan penentuan target sehingga tujuan akan lebih jelas, pada kartu skor juga akan diberikan beberapa inisiatif pencapaian tujuan.

| Kartu Skor Perspektif Financial | | | |
|---|---|--------|--|
| Tujuan | Tolak Ukur | Target | Inisiatif |
| Mengelola sarana prasarana SI/TI dengan efektif dan efisien | 1. Memiliki Sarana Prasarana dengan efektif dan efisien 2. Pengendalian anggaran | 100 % | 1. Membuat rencana anggaran untuk pengembangan SI/TI 2. Melakukan pengendalian anggaran dengan cara pengawasan. |

| Kartu Skor Perspektif Customer | | | |
|--------------------------------|---|--------|--|
| Tujuan | Tolak Ukur | Target | Inisiatif |
| Meningkatkan mutu pelayanan | 1. Mengutamakan kepuasan Sekolah dan PTK melalui proses bisnis pelayanan, pengawasan dan pembinaan. | 100 % | 1. Memberi kemudahan pengiriman dan pengecekan data sekolah dan PTK 2. Memberikan layanan sekolah dan PTK 3. Meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada sekolah dan PTK |

| Kartu Skor Perspektif Proses Bisnis Internal | | | |
|--|---|--------|--|
| Tujuan | Tolak Ukur | Target | Inisiatif |
| 1. Mengelola data sekolah dan PTK secara cepat dan tepat 2. Mengelola data untuk disampaikan kepada pemerintah pusat secara cepat dan tepat | 1. Memiliki Aplikasi terdabase dan terpusat di setiap unit kerja 2. Memiliki jaringan pada setiap unit kerja | 100 % | 1. Membuat Aplikasi yang terdabase dan terpusat di setiap unit kerja sesuai dengan kebutuhan 2. Memanfaatkan dan mengembangkan jaringan yang sudah ada 3. Melakukan pemeliharaan Jaringan 4. Melakukan pemeliharaan sarana prasarana /infrastruktur SI/ TI 5. Tetap menggunakan aplikasi dari pusat sebagai basis data |

Kemudian dilakukan penyelarasan keempat perspektif kedalam strategi dan inisiatif SI/ TI dengan hasil :

| Perspektif | Strategi | Inisiatif SI/ TI |
|------------|--|---|
| Keuangan | Mengelola sarana prasarana SI/ TI dengan efektif dan efisien | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penerapan SI/ TI yang dapat menjadi <i>Decision Support System</i> ✓ Penerapan dan Penyempurnaan SI/ TI Keuangan untuk pengendalian anggaran |

| Kartu Skor Pembelajaran dan Pertumbuhan | | | |
|--|---|--------|---|
| Tujuan | Tolak Ukur | Target | Inisiatif |
| 1. Meningkatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan DISDIKPOR yang selalu tumbuh dan berkembang 2. Integritas SI/ TI | 1. Memiliki SDM yang kondisinya sesuai dengan kebutuhan organisasi yang selalu tumbuh dan berkembang 2. Pengalokasian SDM sesuai dengan kompetensi yang dimiliki 3. Integrasi aplikasi DISDIKPOR dengan aplikasi dari pusat sehingga data yang diinputkan pelanggan ke aplikasi pusat bisa dimanfaatkan DISDIKPOR | 100 % | 1. Melakukan pengembangan SDM setiap unit kerja dengan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan 2. Memanfaatkan SDM yang sudah ada dan kompeten untuk melatih SDM baru |

| Perspektif | Strategi | Inisiatif SI/ TI |
|------------|-----------------------------|---|
| Pelanggan | Meningkatkan Mutu Pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Website sebagai media informasi pelayanan kepada Sekolah dan PTK ✓ Penerapan aplikasi pendidikan dasar ✓ Penerapan aplikasi pendidikan menengah ✓ Penerapan aplikasi PNFI |

| Perspektif | Strategi | Inisiatif SI/ TI |
|------------------------|--|--|
| Proses Bisnis Internal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola data sekolah dan PTK secara cepat dan tepat 2. Mengelola data untuk disampaikan kepada pemerintah pusat secara cepat dan tepat | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Website sebagai media informasi pelayanan kepada Sekolah dan PTK ✓ Penerapan aplikasi pendidikan dasar ✓ Penerapan aplikasi pendidikan menengah ✓ Penerapan aplikasi PNFI ✓ Penerapan aplikasi pengawasan kinerja ✓ Penerapan aplikasi kepegawaian ✓ Melakukan integrasi SI/ TI perangkat keras maupun aplikasi DISDIKPOR |

Proses bisnis dan tujuan SI/ TI yang didukung adalah sebagai berikut :



| Perspektif | Strategi | Inisiatif SI/ TI |
|------------------------------|--|--|
| Pembelajaran dan pertumbuhan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan DISDIKPOR yang selalu tumbuh dan berkembang 2. Integritas SI/ TI | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penerapan aplikasi pengadaan barang ✓ Penerapan aplikasi pengawasan kinerja ✓ Penerapan aplikasi kepegawaian |

| Tujuan SI/ TI | Proses Bisnis Yang Didukung |
|---|---|
| Menciptakan SI/ TI yang dapat mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis di DISDIKPOR sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien | Sub Bagian Umum |
| Menciptakan SI/ TI yang memonitoring tata kelola organisasi yang baik sehingga kinerja organisasi dapat diawasi | Sub Bagian Umum |
| Menciptakan SI/ TI yang bisa mengatur dan mengalokasikan anggaran untuk organisasi sehingga sesuai dengan keadaan anggaran DISDIKPOR dan sesuai dengan aturan | Sub Bagian Keuangan |
| Menciptakan SI/ TI yang dapat dimanfaatkan sekolah dan PTK untuk transaksional data sekolah dan PTK | Bidang Pendas, Bidang Dikmen, Bidang PNFI |
| Menciptakan SI/ TI yang dapat Memberikan kemudahan kepada Sekolah dan PTK dalam entri data dan pengecekan data sekolah dan PTK berupa aplikasi online | Bidang Pendas, Bidang Dikmen, Bidang PNFI |
| Menciptakan SI/ TI untuk pengadaan dan pengembangan sarana prasarana SI/ TI | Sub Bagian Keuangan, Bidang Pendidik |
| Menciptakan SI/ TI SDM terpadu yang mampu menganalisis kebutuhan serta pengembangan SDM DISDIKPOR | Sub Bagian Kepegawaian |

Maka dari hasil penyelarasan tersebut dapat diambil sebuah strategi yang bisa dimanfaatkan khususnya oleh tingkat manajerial untuk membuat keputusan strategis, membuat kebijakan bahkan dapat menghadirkan pengetahuan baru yang nantinya bisa meningkatkan kualitas layanan pendidikan khususnya di lingkungan DISDIKPOR. Berikut contoh kontribusi yang diberikan oleh sebuah

perencanaan strategis SI/TI yang sudah diolah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pengolahan data :

| No | Input Data | Kebutuhan SI/TI (Pemroses Input Data) | Unit Kerja Pengolah Data | Output | Dukungan Pengambilan Keputusan yang diberikan untuk tingkat manajerial |
|---|--|--|---|--|--|
| 1 | Data Sekolah berupa: 1. NPSN 2. Dokumen Sekolah 3. Kondisi Bangunan 4. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran | Aplikasi Pengolahan Data Sekolah Online: Data yang diproses sesuai dengan input data | Kontrol: 1. Bidang Pendas 2. Bidang Dikmen 3. Bidang PNFI Pusat pengolahan di Sub Bagian Umum | ✓ Data inti sekolah ✓ Kondisi bangunan ✓ Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran | Dengan skala prioritas dari output aplikasi maka dapat dilihat secara tepat sebagai berikut: ✓ Pemetaan sekolah yang membutuhkan rehab bangunan (sedang/beroor) ✓ Pemetaan sekolah yang membutuhkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran |
| 2 | Data Pendidik berupa: 1. NUPTK 2. Pendidikan 3. Status Kepegawaian | Aplikasi Pengolahan Data Pendidik Online | Kontrol: 4. Bidang Pendas 5. Bidang Dikmen 6. Bidang | ✓ Data Inti Pendidik ✓ Pendidikan ✓ Status Kepegawaian | Dengan melihat hasil dari pengolahan aplikasi maka dapat dilihat secara tepat sebagai berikut: ✓ Pemetaan dan pemerataan Pendidik sesuai dengan pendidikan yang diampu ✓ Pemetaan dan pemerataan pendidik berdasarkan status kepegawaian (PNS dan Non PNS) ✓ Pemetaan kenaikan pangkat pendidik ✓ Pemetaan pensiun Pendidik |
| 3 | Data Tenaga Kependidikan (TK) berupa: 1. NUPTK 2. Status Kepegawaian | Aplikasi Pengolahan Data Tenaga Kependidikan Online | Sub Bagian Kepegawaian | ✓ Data Inti Tenaga Kependidikan ✓ Status Kepegawaian | Dengan melihat hasil dari pengolahan aplikasi maka dapat dilihat secara tepat sebagai berikut: ✓ Pemetaan dan pemerataan Tenaga Kependidikan ✓ Pemetaan dan pemerataan tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian (PNS dan Non PNS) ✓ Pemetaan kenaikan pangkat tenaga kependidikan ✓ Pemetaan pensiun tenaga kependidikan |
| 4 | Data Sertifikasi Pendidik berupa: 1. NUPTK | Aplikasi Pengolahan Sertifikasi Pendidik Online | Kontrol: 1. Bidang Pendas | ✓ Data pendidik yang sudah disertifikasi | ✓ Pemetaan pendidik yang sudah tersertifikasi ✓ Pemetaan kompetensi pendidik |
| 2. Pendidikan 3. Sertifikat Profesionalisme 4. Jumlah Jam Mengajar per minggu 5. Jumlah Kelas Per minggu | Aplikasi ini berhubungan dengan Aplikasi Pengolahan Data Sekolah dan Aplikasi Pengolahan Data Pendidik | 2. Bidang Dikmen 3. Bidang PNFI Pusat pengolahan di Sub Bagian Umum | | | |
| 5 | Data Peserta Didik Meliputi: 1. NISN 2. Data pribadi 3. Data orangtua 4. Laporan Nilai | Aplikasi Pengolahan Peserta Didik Online | Kontrol: 1. Bidang Pendas 2. Bidang Dikmen 3. Bidang PNFI Pusat pengolahan di Sub Bagian Umum | ✓ Data NSN ✓ Data pribadi ✓ Data Nilai | ✓ Pemetaan Peserta Didik (APK, APM, APS, AM, Angka Pendaftaran Siswa, Kelengkapan Belajar Siswa) ✓ Pemetaan Beasiswa/Prestasi ✓ Pemetaan Beasiswa kurang mampu ✓ Pemetaan Ketercapaian Kurikulum ✓ Pemetaan Prestasi Sekolah ✓ Pemetaan Keberhasilan UN/SD, SMP, SMA dan SMK ✓ Prosentasi Kelulusan ✓ Pemetaan Peserta Didik yang melanjutkan sekolah |

Sumber daya manusia :

| No | Kebutuhan | Fungsi | Unit Kerja |
|----|-----------|--------------------|------------------------|
| 1 | 1 Orang | Operator | Bidang Pendas |
| 2 | 1 Orang | Operator | Bidang Dikmen |
| 3 | 1 Orang | Operator | Bidang PNFI |
| 4 | 2 Orang | Operator | Sub Bagian Umum |
| 5 | 2 Orang | Operator | Sub Bagian Kepegawaian |
| 6 | 2 Orang | Operator | Sub Bagian Keuangan |
| 7 | 2 Orang | Pengelola Jaringan | Sub Bagian Umum |

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

- 1) Proses Bisnis DISDIKPORa dapat diketahui dan diformulasikan
- 2) SI/TI di DISDIKPORa dapat diidentifikasi beserta dengan proses-

proses SI/TI kemudian tujuan dan inisiatif SI/TI dapat diformulasikan

- 3) Balanced Scorecard dapat digunakan untuk memetakan sasaran-sasaran bisnis DISDIKPORa beserta tolak ukur, target dan inisiatifnya
- 4) IT Balanced Scorecard dapat digunakan untuk menyelaraskan Proses Bisnis DISDIKPORa dengan SI/TI
- 5) Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang dapat dimanfaatkan dari dukungan SI/TI khususnya untuk tingkat manajerial dalam mengambil keputusan strategis.

Saran :

- 1) Usulan strategi ini dibuat untuk memudahkan DISDIKPORa membaca kondisi saat ini dan melihat peluang dimasa mendatang, alangkah lebih baiknya apabila usulan strategi ini dapat diterapkan pada proses bisnis DISDIKPORa Kabupaten Kuningan.
- 2) Dikarenakan keadaan atau kondisi SI/TI terus berubah dengan pesat, maka apabila akan menerapkan usulan strategi ini alangkah lebih baiknya apabila dievaluasi terlebih dahulu untuk menyesuaikan dengan keadaan atau kondisi saat itu.

V UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dr. Janivita Joto Sudirham, S.T., M.Sc. dan Bapak Irawan Afrianto, S.T., M.T. yang telah membimbing saya dalam penelitian ini. Dan tak lupa terima kasih banyak kepada seluruh dosen pengajar dan karyawan Pascasarjana Program Magister Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia.

VI DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kaplan, Robert S. & Norton, David P., *Balanced Scorecard : Translating Strategy Into Action*, Harvard Business School Press, 1996.
- [2] Kaplan, Robert S. & Norton, David P. , *Linking The Balanced Scorecard To Strategy*, California Management Riview Vol. 39 No. 1, California, 1996.
- [3] Kaplan, Robert S. & Norton, David P. , *Focusing Your Organization On Strategy – With The Balanced Scorecard, 2nd Edition*, Harvard Business Review, 2000.
- [4] Kaplan, Robert S. & Norton, David P. , *Using The Balanced Scorecard As A Strategic Management System*, Harvard Business Review, 2007.
- [5] Isoraite, Margarita, *The Balanced Scorecard Method : From Theory To Practice*, Mykolas Romeris University, 2008, , No. 1(3), p. 18–28
- [6] Rangkuti, Freddy. , *SWOT Balanced Scorecard : Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja Dan Resiko*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011.
- [7] Rangkuti, Freddy., *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013.
- [8] Allison, Michael & Keye, Jude. , *Strategic Planning For Nonprofit Organizations*, Support Center For Non Profit Management, 1997
- [9] Afrianto, Irawan, *Usulan Peta Strategi Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Kantor Direksi PT X)*, Institut Teknologi Bandung, 2010.